

**“ MEMBANGUN KUALITAS KEPEMIMPINAN PEREMPUAN  
MELALUI PEMBANGUNAN KETAHANAN KELUARGA ”**


**LEDIA HANIFA AMALIAH.Ssi. M.Psi.T**

# SELAMAT DAN SUKSES

- ❖ **ATAS PELAKSANAAN *INTERNATIONAL WOMEN' LEADERSHIP CONFERENCE AND WOMEN EMPOWERMENT AWARD***
- ❖ **ACARA INI TENTUNYA PENTING DALAM MEMBANGUN PARADIGMA DAN PERSPEKTIF YANG SAMA DALAM MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI PERSOALAN DALAM KONTEKS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**
- ❖ **OUTPUT DARI ACARA INI MEMBERIKAN DAMPAK TERHADAP PENINGKATAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, KHUSUSNYA KUALITAS KEPEMIMPINAN PEREMPUAN ( SECARA FORMAL DAN INFORMAL)**



# **MENAKAR SUBSTANSI PENTING DALAM CAPAIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**

- PERAN PEREMPUAN PENTING DAN STRATEGIS, PERAN PERADABAN ( KUANTITAS DAN KUALITAS)**
  - KEMAJUAN ATAS CAPAIAN PROGRAM KESETARAAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SAAT INI TENTU HARUS DIAPRESIASI.**
  - NAMUN PERLU DIANALISA APAKAH MAINSTREAMING PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SEIRING DENGAN MAINSTREAMING PEMBANGUNAN KETAHANAN KELUARGA????**
  - KONTEKS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TIDAK BISA DILEPASKAN DENGAN KEARIFAN NILAI BUDAYA SUATU BANGSA.**
- 

# DUKUNGAN LEGISLATIF TERHADAP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

- **KOMISI VIII DPR RI MEMBERIKAN DUKUNGAN SEPENUHNYA PEMBANGUNAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI ADVOKASI LEGISLASI, ANGGARAN SERTA PENGAWASAN IMPLEMENTAASI BERBAGAI PROGRAM KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN.**
- **KOMISI VIII DPR RI MENDORONG PENGUATAN KELEMBAGAAN PEMBAGUNAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DIMULAI DARI TINGKAT PUSAT SAMAPAI DAERAH.**
- **KOMISI VIII SENANTIASA MENDUKUNG BERBAGAI TEROBOSAN YANG DILAKUKAN BERBAGAI PIHAK DALAM PENINGKATAN KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN.**



# **ADVOKASI LEGISLASI TENTANG PEMBANGUNAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**

- **UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1984  
TENTANG PENGESAHAN KONVENSI MENGENAI  
PENGHAPUSAN SEGALA BENTUK DISKRIMINASI  
TERHADAP WANITA**
- **UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003  
TENTANG KETENAGAKERJAAN**
- **UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003  
SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL**
- **UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004  
TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM  
RUMAH TANGGA**



## LANJUTAN.....

- **UUNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2006 TENTANG KEWARGANEGARAAN REPUBLIK INDONESIA**
- **UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2007 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG**
- **UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2008 TENTANG PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT, DEWAN PERWAKILAN DAERAH DAN DEWAN**
- **UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2008 TENTANG PARTAI POLITIK**
- **UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN**



## DUKUNGAN ANGGARAN KPPA 3 TAHUN TERAKHIR

LEMBAGA	APBN 2015	APBN 2016	RAPBN-P 2016	APBN-P 2016	RAPBN 2017
KPPA	.216.826.000.00 0,00	769,331,578,000	707,635,020,000	707,635,020,000	573,120,662,000




## MENGAPA HARUS DIMULAI DARI KETAHANAN KELUARGA ??????

- **KELUARGA MERUPAKAN SUB SISTEM SOSIAL YANG PALING PENTING DAN TERKECIL DARI SUBSISTEM YANG LEBIH LUAS.**
- **PEREMPUAN ADALAH BAGIAN TERPENTING DAN UNSUR YANG TIDAK TERPISAHKAN DI DALAM KELUARGA ( UU NO 10 TAHUN 1992)**
- **KUALITAS SDM ( LAKI - LAKI DAN PEREMPUAN) AKAN TERBENTUK DARI KELUARGA BERKUALITAS**





- **DATA MENUNJUKKAN SUMBER BERBAGAI PERMASALAHAN YANG TERJADI DAN MENIMPA ADALAH PADA PEREMPUAN DIMULAI DAN BANYAK TERJADI DARI KELUARGA**
  - **KETAHANAN KELUARGA YANG LEMAH/RAPUH MEMBUAT KELUARGA TIDAK MAMPU MEMILIKI**
    - **KEKUATAN MATERI ( FUNSI ADAPTASI (*ADAPTATION*) +++ KEMISKINAN**
    - **LEMAHNYA KEKUATAN MANAJEMEN ( FUNGSI PENCAPAIAN TUJUAN (*GOAL ATTAINMENT*))++ LEMAHNYA SUPPORTING BAIK INTERNAL DAN EKSTERNAL KELUARGA**
    - **LEMAHNYA KEKUATAN KOMITMEN (FUNGSI INTEGRASI (*INTEGRATION*))++++RAPUHNYA RELASI YANG HARMONIS DAN TIDAK TERBANGUNNYA SIKAP YANG DEMOKRATIS DALAM KELUARGA**
    - **LEMAHNYA KEKUATAN SPIRITUAL (FUNGSI LATENSI (*LATENCY*))++++ DEKADENSI MORAL, KETIDAKADILAN, KEKERASAN, INTIMIDASI, HILANG *HUMAN DIGNITY***
- 

# MAKNA KEPEMIMPINAN DAN PEMIMPIN???

- **Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan - khususnya kecakapan-kelebihan di satu bidang , sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk pencapaian satu beberapa tujuan. (Kartini Kartono, 1994 : 181).**
- **Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu (Thoha, 1983:123).**
- **Robbins (2002:163) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan.**
- **Ngalim Purwanto (1991:26) Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.**

## LANJUTAN...

### **PENGERTIAN KEPEMIMPINAN DAN PEMIMPIN MEMILIKI MAKNA ;**

- **Tidak dibatasi dalam konteks PERAN PUBLIK DAN JABATAN FORMAL**
- **Perempuan dan lelaki memiliki potensi dan peluang sebagai agen perubahan serta menjadi pemimpin dan memiliki bakat kepemimpinan**
- **Pemimpin itu harus memiliki kelebihan, yaitu :  
Kapasitas: kecerdasan, kewaspadaan, kemampuan berbicara atau verbal facility, keaslian, kemampuan menilai, berprestasi (*Achievement*), Tanggung Jawab : mandiri, berinisiatif, tekun, ulet, percaya diri, agresif, dan punya hasrat untuk unggul, Partisipasif (Menurut Stogdill dalam Lee (1989), )**


- ✘ **Kepemimpinan atau leadership ini merupakan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin (leader ) yakni : Harus berani mengambil keputusan sendiri secara tegas dan tepat (*decision making*) , Harus berani menerima resiko sendiri , Harus berani menerima tanggung jawab sendiri (*The Principle of Absoluteness of Responsibility*).**



## TEORI TIMBULNYA KEPEMIMPINAN

- 1. Teori Keturunan (Hereditary Theory)** Seorang pemimpin lahir karena memang ditakdirkan. Dalam situasi apapun tetap muncul menjadi pemimpin karena bakat-bakatnya.
- 2. Teori Kejiwaan (Psychological Theory)** Setiap orang bias menjadi pemimpin melalui proses pendidikan dan pengalaman yang cukup.
- 3. Teori Lingkungan (Ecological Theory)** Seseorang hanya akan berhasil menjadi seorang pemimpin, apabila pada waktu ahir telah memiliki bakat, dan bakat tersebut kemudian dikembangkan melalui proses pendidikan yang teratur dan pengalaman.



- **Berangkat dari kajian ilmiah tentang tersebut seorang menjadi pemimpin atau memiliki bakat kepemimpinan apakah karena bakat, proses pendidikan dan pengalaman yang cukup atau gabungan antara bakat dan pendidikan serta pengalaman semuanya itu harus diawali dari **KELUARGA****
  - **Zanden (1986) mengatakan bahwa ketika anak baru lahir, mereka tidak memiliki tata cara dan kebiasaan (budaya) yang begitu saja terjadi sendiri secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lain. Oleh karena itu harus dikondisikan ke dalam suatu hubungan kebergantungan antara anak dengan agen lain (orang tua dan anggota keluarga lain) dan lingkungan yang mendukungnya baik dalam keluarga atau lingkungan yang lebih luas (masyarakat)**
- 

- **Malinowski** mengatakan tentang *principle of legitimacy* sebagai basis keluarga, bahwa struktur sosial (masyarakat) harus diinternalisasikan sejak individu dilahirkan agar seorang anak mengetahui dan memahami posisi dan kedudukannya, dengan harapan agar mampu menyesuaikan dalam masyarakat kelak setelah ia dewasa. dengan kata lain, keluarga merupakan sumber agen terpenting yang berfungsi meneruskan budaya melalui proses sosialisasi antara individu dengan lingkungan.
- **NAMUN** ketika ketahanan keluarga lemah ( keluarga tidak bisa menjalankan fungsi-fungsinya : biologis, ekonomis, psikologis, pendidikan, sosialisasi, rekreatif dan sosial) , **MAKA SDM (KHUSUSNYA PEREMPUAN) YANG MEMILIKI BAKAT PEMIMPIN TIDAK BISA BERKEMBANG DENGAN BAIK DAN KEHILANGAN KESEMPATAN DAN AKSES**

# *KORELASI KUALITAS KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DENGAN KETAHANAN KELUARGA*

- **KELUARGA ADALAH BASIS AWAL DAN UTAMA DALAM MEMBANGUN PEREMPUAN PEMIMPIN DAN MENGEMBANGKAN POTENSI DAN BAKAT KEPEMIMPINAN PEREMPUAN.**
- **PENINGKATAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM KONTEKS PENINGKATAN KUANTITAS DAN KUALITAS PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN TIDAK BISA DILEPASKAN DALAM KONTEK PEMBANGUNAN KETAHANAN KELUARGA**
- **KESUKSESAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SANGAT DITENTUKAN KETAHANAN KELUARGA, KELUARGA YANG BERKUALITAS TEMPAT PEREMPUAN ITU BERADA AKAN MENJADI *SUPPORTING UTAMA YANG MENGHADIRKAN ATMOSFIR DAN SEMANGAT, VISI MELAHIRKAN PEREMPUAN BERDAYA.***



- **HANYA PEREMPUAN YANG BERDAYA YANG DAPAT MEMASTIKAN DAN MEMAHAMI DENGAN PENUH KESADARAN BAHWA DIRINYA HARUS HADIR DAN TAMPIL DENGAN KAPASITASNYA, KECERDASANNYA, TANGGUNG JAWABNYA, KEMANDIRIANNYA, INISIATIFNYA, KEBERANIANNYA MENGAMBIL KEPUTUSAN-KEPUTUSAN STRATEGIS DAN VISIONER DEMI KEBAIKAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BAIK DALAM JABATAN FORMAL, DAN ATAU NORMAL, DALAM RUANG PUBLIK MAUPUN DOMESTIK (INILAH INDIKATOR PRIBADI PEMIMPIN DAN SIKAP KEPEMIMINANNYA).**



# KEMANA ARAH PERSPEKTIF KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN YANG KITA INGINKAN?

- **KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN ADALAH SEBUAH KEBIJAKAN YANG DIARAHKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN. SERTA PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN DENGAN PRISIP KEMITRAAN ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DENGAN BERBASIS KEPADA NILAI BUDAYA DI INDONESIA.**
- **DENGAN PRINSIP KEMITRAAN ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG BERBASIS KELUARGA MEMBERI MAKNA BAHWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN MEMILIKI TANGGUNGJAWAB BERSAMA UNTUK MENINGKATNYA KUALITAS HIDUP DAN PERAN PEREMPUAN PEMBANGUNAN DI SEMUA BIDANG.**
- **PENINGKATAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DENGAN CAPAIAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MENJADI BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN ATAU SALING BERINTEGRASI DALAM PENINGKATAN KAPASITAS PERAN**





© **TERIMA KASIH**